



Press Release

Untuk Diberitakan

Jakarta, 16 Desember 2020

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) kembali menggelar pemeringkatan laporan keberlanjutan tingkat Asia (Asia Sustainability Report Rating/ASRRAT) 2020. Pagelaran di tengah pandemi ini berlangsung secara semi online, sebagian penyerahan trofi berlangsung offline di Hotel Mulia Jakarta. Selain itu juga dilakukan Talkshow secara online bertajuk “Covid-19 and The Road to Sustainable Business”. Para panelis dalam talkshow ini berasal dari Indonesia, Malaysia, Singapura dan Filipina.

Prof Bambang Brodjonegoro, Ph.D, Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional menyampaikan keynote speech pada Forum yang disiarkan secara online ini dan diikuti oleh 500 peserta dari Indonesia dan negara-negara lainnya di Asia Tenggara. “Keberlanjutan memerlukan inovasi” tegas Prof. Bambang Brodjonegoro. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa pandemi ini membuat gaya hidup manusia berubah. “Selain itu harus diakui pula bahwa lingkungan menjadi lebih bersih” ujarnya.

Dalam forum ini, turut menyampaikan keynote speech Allinnettes Go Adigue, Manager Public Policy and Corporate Relations GRI Southeast Asia and incoming Head of Regional Hub ASEAN Global Reporting Initiative (GRI) yang berpusat di Amsterdam, Belanda. NCSR adalah anggota GRI dan juga GRI Training Partner di Asia Tenggara. Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) yang merupakan organisasi profesi yang mewadahi alumni NCSR di kawasan Asia Tenggara termasuk Bangladesh, ikut serta sebagai co-organizer ASRRAT 2020.

“Laporan keberlanjutan menunjukkan kepada kita, sampai sejauh mana kontribusi perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs)” kata Ali Darwin, Ketua NCSR, disela-sela acara ASRRAT Forum. “Selain daripada itu” lanjutnya, “kita juga dapat menilai melalui laporan keberlanjutan, dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan, baik positif maupun dampak negatif”.

“Sejak tahun 2005 sampai dengan 2017, selama 12 tahun, pagelaran ini disebut Sustainability Reporting Awards”, kata Prof. Eko Ganis Ph.D Ketua Dewan Juri. Namun sejak tahun 2018, NCSR merubah sistemnya dari Penghargaan (Award) menjadi Pemeringkatan (Rating), lanjut Eko.

Menurut Ali Darwin, perubahan ke sistem Pemeringkatan Laporan Keberlanjutan sudah dimulai sejak 2016 dengan peserta dari perusahaan-perusahaan di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Filipina. “Ini merupakan satu-satunya sistem pemeringkatan laporan keberlanjutan yang ada saat ini” tambah Ali, NCSR membagi peringkat laporan keberlanjutan dalam 4 tingkatan, yaitu Platinum (tertinggi), Gold, Silver dan Bronze (terendah).

Tahun ini, proses penilaian laporan dilakukan oleh 21 assessor, yang merupakan dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Mereka semuanya memiliki kompetensi sebagai assessor karena telah memiliki sertifikat spesialis laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh NCSR dan disebut Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS).



Laporan keberlanjutan rating Platinum tahun ini diraih oleh 5 perusahaan yakni PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Indonesia Power, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pupuk Kalimantan Timur. Kriteria tambahan rating platinum dibanding rating Gold menurut Eko antara lain laporannya dibuat secara lengkap sesuai standar GRI dan telah dilakukan assurance/audit oleh pihak Kantor Jasa Assurance di samping memperoleh nilai 93 dari 100.

Sedangkan laporan keberlanjutan rating Gold tahun ini diberikan kepada 32 organisasi/perusahaan yaitu PT ABM Investama Tbk, Bank Asia Limited, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bio Farma (Persero), BPJS Ketenagakerjaan, PT Bukit Asam Tbk, PT BUMI Resources Tbk., PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., MERALCO, PT PELNI (Persero), PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), PT Perkebunan Nusantara X, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Gas, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ (PHE ONWJ), Petrochina International Jabung Limited, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), SKK Migas, SM Investments Corporation, Star Energy (Kakap) Ltd, Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd, PT Timah Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, and PT XL Axiata Tbk.

Kemudian laporan keberlanjutan rating Silver tahun ini diberikan kepada 3 perusahaan yaitu PT Astra International Tbk, Danone Specialized Nutrition Indonesia dan PT PP Properti Tbk. Sedangkan rating Bronze diraih oleh 4 perusahaan yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk, PT Elnusa Tbk and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia.

Selanjutnya, Eko menerangkan bahwa juri akan memberikan score card dan rekomendasi kepada seluruh peserta. “Diharapkan mereka menindaklanjuti rekomendasi juri sehingga peringkat laporan tahun yang akan datang meningkat” jelas Eko.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Devi Samalanga (secretary@ncsr-id.org)



Press Release

For Public Release

Jakarta, 16 Desember 2020

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has once again held the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event in 2020. This year, in the midst of the pandemic, the event took place semi-online, while part of the trophy acceptance took place offline at the Hotel Mulia in Jakarta.

In addition, a Talkshow entitled "Covid-19 and The Road to Sustainable Business" was also held. The panelists in the talkshow came from Indonesia, Malaysia, the Philippines and Singapore.

The keynote speaker at the Forum was Prof. Bambang Brodjonegoro, Ph.D, the Minister of Research and Technology/National Research and his speech was broadcast online while also attended by 500 participants from Indonesia and other countries in Southeast Asia. "Sustainability requires innovation," said Prof. Bambang Brodjonegoro. He further said that this pandemic has changed people's lifestyles. "Apart from that, it must be acknowledged that the environment has become cleaner," he said.

In this forum, the keynote speech was delivered by Allinnettes Go Adigue, Manager of Public Policy and Corporate Relations GRI Southeast Asia and incoming Head of the Regional Hub for the ASEAN Global Reporting Initiative (GRI), based in Amsterdam, Netherlands. NCSR is a member of the GRI and also the GRI Training Partner for Southeast Asia. The Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) which is a professional organization that accommodates NCSR alumni in the Southeast Asia region and Bangladesh, also participated as the co-organizer of ASRRAT 2020.

"The sustainability report shows us the extent of the company's contribution towards achieving the Sustainable Development Goals / SDGs," said Ali Darwin, Chair of the NCSR. "Apart from that", he continued, "We can also assess the company through their sustainability reports, and the economic, environmental and social impacts arising from the company's operations, both positive and negative impacts".

"From 2005 to 2017, for 12 years, this event was called the Sustainability Reporting Awards", said Prof. Eko Ganis Ph.D, Chairman of ASRRAT Jury Committee 2020. But since 2018, NCSR changed the system from Awards to Ratings, continued Eko.

According to Ali Darwin, the change to the Sustainability Report Rating system began in 2018 with participants from companies in Bangladesh, Indonesia, Malaysia, the Philippines and Singapore. "Currently ASRRAT is the only sustainability report with a rating system in Southeast Asia," Ali added. NCSR divided the sustainability report rating into 4 levels, namely Platinum (the highest), Gold, Silver and Bronze (the lowest).

This year, the report assessment process was carried out by 21 assessors, who are lecturers from various Universities in Indonesia. They all have competence as assessors because they have a specialist certificate of sustainability reporting which is issued by the NCSR and called Certified Sustainability Reporting Specialist.



This year, the Platinum rating was achieved by 5 companies, namely: PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Indonesia Power, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Pupuk Kalimantan Timur. According to Eko, besides obtaining a score of 93 out of 100, the additional criteria for platinum rating compared to Gold rating includes having made a complete report, according to GRI standards, and having an assurance/audit, carried out by the Assurance Services Office.

Meanwhile, this year's Gold rating sustainability report was given to 32 organizations/companies, namely PT ABM Investama Tbk, Bank Asia Limited, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bio Farma (Persero), BPJS Ketenagakerjaan, PT Bukit Asam Tbk, PT BUMI Resources Tbk., PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., MERALCO, PT PELNI (Persero), PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), PT Perkebunan Nusantara X, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Gas, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ (PHE ONWJ), Petrochina International Jabung Limited, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), SKK Migas, SM Investments Corporation, Star Energy (Kakap) Ltd, Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd, PT Timah Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, and PT XL Axiata Tbk.

This year's Silver rating for sustainability reporting was given to 3 companies: namely, PT Astra International Tbk, Danone Specialized Nutrition Indonesia and PT PP Properti Tbk. Lastly, the Bronze rating was won by 4 companies: namely, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk, PT Elnusa Tbk and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia.

Furthermore, Eko explained that the Jury will provide score cards and recommendations to all participants. "It is hoped that they will follow up on the Jury's recommendations so that their ranking will increase in next year's report," said Eko.

For further information, please contact Devi Samalanga (secretary@ncsr-id.org)